

## BAB IV

### KESIMPULAN

Berdasarkan pada bab analisa, ditemukan adanya **ketidak maksimalan hasil pada upaya yang telah dilakukan oleh UNICEF dikarenakan adanya faktor ketidakpatuhan negara Yaman itu sendiri**. Dimana berdasarkan tiga indikator teori kepatuhan, yaitu; *output*, *outcome* dan *impact*, serta tiga poin dari *compliance of multilateral environmental agreement theory*, yaitu; *enforcement school*, *managerial school*, dan *legitimacy* memperlihatkan ketidak patuhan negara Yaman menjadi faktor penghalang jalan kerjanya UNICEF dalam menjalankan upaya terkait permasalahan kekerasan dan kesehatan anak di Yaman.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teori kepatuhan dari Ronald B. Mitchell, penelitian ini membuahkan hasil pernyataan bahwa Yaman menjadi faktor penghambat jalan kerjanya UNICEF. Hal tersebut dapat dilihat melalui tiga indikator. Indikator pertama yaitu *output*, kepatuhan negara dapat dilihat berdasarkan undang-undang dan kebijakan yang berlaku di negara tersebut. Dalam hal ini tidak ada secara khusus undang-undang yang mengatur mengenai bentuk-bentuk terburuk pekerjaan bagi anak di luar tentara di Yaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini Yaman tidak menyesuaikan undang-undang ataupun kebijakan di negaranya dengan perjanjian CRC. Lalu pada indikator kedua, yaitu *outcome*, mengatakan bahwa tingkatan kepatuhan negara

dapat dilihat berdasarkan perilaku negara, dimana dalam kasus ini melihat apakah perilaku negara Yaman menyesuaikan dengan perjanjian CRC.

Pada indikator kedua ini peneliti membuahakan hasil pernyataan bahwa pemerintah di Yaman terus meladeni konflik dengan kelompok Houthi. Dengan masih berjalannya konflik ini pula Yaman terus melakukan perekrutan paksa pada anak-anak di Yaman untuk ikut berkontribusi dalam melawan Houthi. Maka dengan adanya kenyataan seperti itu dapat disimpulkan bahwa perilaku negara bertentangan dengan perjanjian CRC. Dan indikator terakhir pada teori kepatuhan adalah dengan melihat dampak yang terjadi pada kondisi Yaman terhadap perilaku negara. Penelitian ini membuahakan pernyataan bahwa dampak yang dibawa oleh perilaku negara tentu membuat kondisi Yaman masih tidak aman bagi anak-anak. Sehingga berdasarkan indikator terakhir ini penelitian ini membuahakan hasil pernyataan bahwa permasalahan kekerasan dan kesehatan anak di Yaman masih akan terus terjadi jika pemerintah tidak merubah perilaku negaranya.

Sedangkan jika melihat hasil analisis dengan menggunakan *compliance of multilateral environmental agreement theory*, terdapat tiga indikator dalam melihat ketidakpatuhan dari negara Yaman, yaitu *enforcement school*, *managerial school*, dan legitimasi. Pada indikator pertama, Yaman dianggap tidak dapat mematuhi perjanjiannya dengan UNICEF dikarenakan prioritas dalam kepentingan negara tersebut, dimana prioritas utama Yaman dengan terjadinya konflik internal ini adalah keamanan negaranya, sehingga penyelesaian kekerasan

dan kesehatan anak di Yaman bukan menjadi prioritas utama dan dianggap sebagai konsekuensi dari aksi untuk mengamankan negaranya.

Selanjutnya pada indikator kedua dapat terlihat bahwa Yaman tidak mematuhi perjanjiannya dengan UNICEF karena masalah keterbatasan fasilitas. Hampir seluruh dari fasilitas kesehatan yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah mengalami kerusakan akibat dari konflik internal. Sehingga meskipun Yaman ingin mematuhi perjanjian, dengan adanya keterbatasan dalam fasilitas maka Yaman tidak dapat mematuhi perjanjiannya. Dan pada indikator terakhir, yaitu legitimasi, dapat dilihat kedua pihak yang berkonflik –pemerintah dan kelompok Houthi– tidak memiliki rasa kewajiban untuk mematuhi perjanjian. Hal ini dikarenakan kedua pihak tidak memiliki hak untuk terlibat dalam proses pembentukan perjanjian. Sehingga dengan tidak ikut serta dalam pembentukan, tidak memunculkan rasa harus mematuhi perjanjian tersebut.

Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa peneliti menghasilkan sebuah pernyataan bahwa UNICEF tidak sepenuhnya gagal dalam melakukan upaya-upayanya, namun karena kondisi dari konflik internal di Yaman dan faktor dari pemerintah yang masih terus meladeni konflik internal mengakibatkan UNICEF tidak dapat bekerja dengan maksimal. Seperti contohnya UNICEF memiliki keterbatasan akses dalam menjangkau anak-anak di provinsi tertentu karena dari pihak Yaman tidak memberikan akses, dengan alasan kawasan tersebut adalah kawasan dari medan perang.

Peneliti yakin bahwa anak-anak di yaman telah mengalami penderitaan yang sangat buruk akibat dari adanya konflik internal ini. PBB sendiri memberikan fasilitas untuk membuka jalan keluar dalam menyelesaikan konflik internal ini, namun selama Yaman masih tetap memutuskan untuk menempuh dengan cara yang keras, yaitu dengan berperang, sulit untuk dapat benar-benar menuntaskan masalah kekerasan dan kesehatan anak di Yaman. Masalah kekerasan dan kesehatan anak pun muncul akibat dari dampak yang terjadi dari konflik internal. Peneliti pun setuju dengan pernyataan hanya pembuat keputusan dari negara Yaman sendirilah yang dapat membuat konflik internal ini berakhir.

Penelitian ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dalam mengumpulkan data, yang salah satunya adalah tidak dapat mengakses situs resmi dari pemerintah Yaman. Selain itu juga peneliti memiliki keterbatasan dalam bahasa, sehingga peneliti tidak dapat mengolah dokumen-dokumen yang menggunakan bahasa arab, dimana bahasa arab menjadi bahasa utama di Yaman.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Bryman, Alan, *Social Research Methods*, New York: Oxford University Press Inc, 2012
- Breitmeier, Helmut & Young, Oran & Zürn, Michael, "Analyzing International Environmental Regimes. From Case Study to Database," The MIT Press, 2006, DOI: 10.7551/mitpress/1264.001.0001
- Galbreath, David, "International Regimes and Organizations," in *Issues in International Relations*, di edit oleh Trevor C. Salmon dan Mark F. Imber, 121-134, *Issues in International Relations*, New York: Routledge, 2008
- Karns, Margaret P., dan Mingst, Karen A., "International Organizations," *The Political and Processes of Global Governance*, USA: Lynne Rienner, 2004
- Krasner, Stephen, "Structural Causes and Regime Consequences: Regimes as Intervening Variables," di Krasner, *International Regimes*, pp. 1-21
- Mitchell, Ronald B., "Compliance Theory: Compliance, Effectiveness, and Behavior Change in International Environment Law," Oxford University Press, 2007, DOI: 10.1093/oxfordhb/9780199552153.013.0039
- Seitz, Charmaine, "The Children of Yemen," in *Country Profile of Yemen*, Save the Children Sweden, Sweden: Swedish International Development Cooperation Agency, 2011
- Simmons, Beth Ann, "Compliance with international agreements." *Annual Review of Political Science*, June 1998, DOI:10.1146/annurev.polisci.1.1.75.  
<http://dx.doi.org/10.1146/annurev.polisci.1.1.75>

### **Artikel Jurnal dan Laporan**

- Ager, A., Blake, C., Stark, L., & Daniel, T, "Child protection assessment in humanitarian emergencies: Case studies from Georgia, Gaza, Haiti and Yemen," *Child abuse & neglect*, 35(12), 1045-1052, 2011, <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2011.08.004>

- Akobirshoev, I. and A.K. Nandakumar, "Violence in Childhood: Technical Note on Imputation of Prevalence Rates," Background paper, Ending Violence in Childhood Global Report, 2017
- Al-Sakkaf, Nadia, "Yemen's Relapse into Tribalism," *The Washington Institute for Near East Policy* (2016):1-2.
- Parveen, Ashiya. "The Yemen Conflict: Domestic and Regional Dynamics," Research Gate, 2019.
- Popp, Ronald, "War in Yemen: Revolution and Saudi Intervention," *CSS Analyses in Security Policy*, Juni 2015, no. 175
- "Convention on the Rights of the Child" New York: United Nations, 1991, <https://www.ohchr.org/documents/professionalinterest/crc.pdf>
- Coppi, Giulio. *The Humanitarian Crisis in Yemen: Beyond the Man-Made Disaster*. Report. International Peace Institute, 2018. 28-35. Accessed July 10, 2021. <http://www.jstor.org/stable/resrep17503.7>.
- Federspiel F., Ali M., "The cholera outbreak in Yemen: lessons learned and way forward", *BMC Public Health*. December 2018. 18 (1): 1338. doi:10.1186/s12889-018-6227-6
- Freiestein, Gerald M., "The Yemen Conflict: Consequences for the MENA Region," Center for Gulf Affairs, Middle East Institute Washington DC
- Frihandy, Rizky," Peranan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) dalam Menanggulangi Kelaparan dan Kekerasan pada Anak-anak di Yaman Tahun 2011-2013," *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, no. 2 (2014): 1
- Galtung, Johan "Cultural Violence," *Journal of Peace Research* 1990 27:3, 1 Agustus 1990, pp. 294-296, DOI: 10.1177/0022343390027003005
- Halpaap, B., Peeling, R.W. & Bonnici, F., "The role of multilateral organizations and governments in advancing social innovation in health care delivery," *Infect Dis Poverty* Volume 8:81, 13 September 2019, <https://doi.org/10.1186/s40249-019-0592-y>
- Katzenstein, Peter J., Keohane, Robert O., dan Krasner, Stephen D., "International Organization and the study of World Politics,"

Kronenfeld & Guzansky, Sami & Yoel, "Yemen: A Mirror to the Future of the Arab Spring, *Military and Strategic Affairs* 6, no. 3 (Desember 2014):80.

Laub, Zachary, "Yemen in Crisis," *Council on Foreign Relation*, 29 April 2015  
 Nygard, Havard Mokleiv, "The role of international organizations in regime transitions: How IGOs can tie a dictator's hands," *Conflict Management and Peace Science*, 2015, pp. 1-25, DOI: 10.1177/0738894215599554

"Parties in Yemen Must Prioritize National Interest in Efforts to End Fighting, Special Envoy Tells Security Council amid Calls for Unity of Purpose," United Nations, 27 Februari 2018. <https://www.un.org/press/en/2018/sc13227.doc.htm>

Pickering, Heath, "Why Do States Mostly Obey International Law?" *E-International Relations*, 4 Februari 2014, <https://www.e-ir.info/2014/02/04/why-do-states-mostly-obey-international-law/#:~:text=Essentially%2C%20states%20calculate%20their%20interests,states%20are%20likely%20to%20comply>

Robinson & Bussemaker, Kali & Nathalie, "Yemen's Tragedy: War, Stalemate, and Suffering," *Council on Foreign Relations, Council on Foreign Relations*, 5 Februari 2021, <https://www.cfr.org/backgrounder/yemen-crisis>

Security Council, "Children and armed conflict in Yemen," Report of the Secretary-General, United Nations, 3 Juni 2019

Sørli, Mirjam E., Nils Petter Gleditsch, and Håvard Strand. "Why Is There so Much Conflict in the Middle East?" *The Journal of Conflict Resolution* 49, no. 1 (2005): 141-65. <http://www.jstor.org/stable/30045102>

"The Case for More Inclusive – and More Effective – Peacemaking in Yemen," International Crisis Group, Report no. 221, 18 Maret 2021, <https://www.crisisgroup.org/middle-east-north-africa/gulf-and-arabian-peninsula/yemen/221-case-more-inclusive-and-more-effective-peacemaking-yemen>

Security Council, "Political Will, Inclusive Dialogue Key to Ending Conflict in Yemen, Special Envoy Tells Security Council." United Nations, 18 February 2021, <https://www.un.org/press/en/2021/sc14439.doc.htm>.

UN Committee on the Rights of the Child (CRC), "Concluding observations on the fourth periodic report of Yemen," 31 January 2014, [CRC/C/YEM/CO/4, https://www.refworld.org/docid/52f89d5c4.html](https://www.refworld.org/docid/52f89d5c4.html)

UN Committee on the Rights of the Child (CRC), "Concluding observations on the report submitted by Yemen under article 8, paragraph 1, of the

Optional Protocol to the Convention on the Rights of the Child on the involvement of children in armed conflict,” 31 January 2014, CRC/C/OPAC/YEM/CO/1, <https://www.refworld.org/docid/52f8963722.html>

United Nations Children’s Fund “Summary Analysis of Programme Response: Child Protection,” Yemen Country Office Humanitarian Situation Report: 1 January - 31 December 2019

“Yemen Country Office Humanitarian Situation Report,” United Nations Children’s Fund, 1 January - 31 December 2019, pp. 1-11

Young, Oran R., “International Regimes: Toward a New Theory of Institutions,” World Politics, Volume 39:1, October 1986, pp.104-122, DOI: 10.2307/2010300

### **Situs Web**

“30 Years of Child Rights Yet Yemen Remains One of the Worst Places to be a Child- UNICEF,” United Nations Children’s Emergency Fund, 19 November 2019, <https://www.unicef.org/yemen/press-releases/30-years-child-rights-yet-yemen-remains-one-worst-places-be-child-unicef>

“75 Persen Anak-Anak Di Dunia Jadi Korban Kekerasan,” VOA, 28 September 2017. <https://www.voaindonesia.com/a/tujuh-puluh-lima-persen-anak-di-dunia-jadi-korban-kekerasan/4047830.html>

Bureau of International Labor Affairs, “Minimal Advancement – Efforts Made but Continued Practice that Delayed Advancement,” Child Labor and Forced Labor Reports: Yemen, <https://www.dol.gov/agencies/ilab/resources/reports/child-labor/yemen>

Beatty, Sharon, Croken, Barbara, Al Hamdani, Abdul Hakim, Jibrán, Fatima, Al Makhlafi, dan Saed, “Impact of the Confention on the Rights of the Child in Yemen,” Eric, 25 Agustus 1998, no article. ED433097, <https://eric.ed.gov/?id=ED433097>

“Child Rights Organizations Silent on Child Military Recruitment – Yemen,” ReliefWeb, Yemen Times, 16 April 16 2012. <https://reliefweb.int/report/yemen/child-rights-organizations-silent-child-military-recruitment>

“Concept of Health,” School for Health in Europe, <https://www.schoolsforhealth.org/concepts/concep-health>

- “Constitution,” World Health Organization, 1946, <https://www.who.int/about/who-we-are/constitution>
- Fuadona, Farah, “Arab Saudi Dan Sekutunya Kembali Gempur Kota Hodeidah,” Merdeka, 19 Juni 2018, <https://www.merdeka.com/dunia/arab-saudi-dan-sekutunya-kembali-gempur-kota-hodeidah.html>
- Harrigan, Danyel, “What is a Multilateral Organization?” Borgen Project, 25 Juli 2017, <https://borgenproject.org/what-is-a-multilateral-organization/>
- “Health crisis in Yemen,” International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, 7 Mei 2021, <https://www.icrc.org/en/where-we-work/middle-east/yemen/health-crisis-yemen>
- International Medical Corps, “Conflict, Hunger and Disease in Yemen” <https://internationalmedicalcorps.org.uk/saving-lives/all-emergencies/yemen-emergency>
- Keenan, Joe. “The Impact of Explosive Violence on Children in Yemen.” AOAV, 21 Februari 2021. <https://aoav.org.uk/2020/the-impact-of-explosive-violence-on-children-in-yemen/>
- “Krisis Yaman: Separuh warga Yaman menghadapi 'kondisi pra-kelaparan',” BBC News Indonesia, 25 Oktober 2018, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-45974151>
- “Lebih dari 2 Juta Anak-Anak di Yaman Diperkirakan Kekurangan Gizi Parah pada 2021,” Kompas, 13 Februari 2021 <https://www.kompas.com/global/read/2021/02/13/101731770/lebih-dari-2-juta-anak-anak-di-yaman-diperkirakan-akan-kekurangan-gizi?page=all>
- “Malnutrition,” World Health Organization, 9 Juni 2021, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>
- Manan, Abdul, “Kabar Muram Dari Yaman,” Tempo, 4 Juli 2020, <https://majalah.tempo.co/read/internasional/160857/derita-anak-anak-yaman-akibat-perang-tak-berkesudahan>.
- “Mantan Presiden Yaman yang 'Menari di Atas Kepala Ular',” CNN Indonesia, 5 Desember 2017, <https://cnnindonesia.com/internasional/20171205000450-120-260156/mantan-presiden-yaman-yang-menari-di-atas-kepala-ular>
- Principles for Reclaiming Multilateralism,” General Assembly of the United Nations, 12 April 2019, <https://www.un.org/pga/73/2019/04/12/principles-for-reclaiming-multilateralism/>

- “Rakyat Yaman Pilih Pengganti Presiden Saleh,” VOA, 21 Februari 2012, <https://www.voaindonesia.com/amp/yaman-adakan-pemungutan-suara-untuk-pengganti-presiden-saleh--139798333/105193.html>
- Tarpey, Harry, “*Bearing Witness To Crisis In Yemen*,” The National Interest, The Center for the National Interest, 10 April 2021, <https://nationalinterest.org/feature/bearing-witness-crisis-yemen-182313>
- “Section 3: Concepts of health and wellbeing,” Health Knowledge, <https://www.healthknowledge.org.uk/public-health-textbook/medical-sociology-policy-economics/4a-concepts-health-illnesses/section2/activity3>
- United Nations, “Yemen’s health system another victim of the conflict – UN health agency,” UN News, 23 Februari 2017, <https://news.un.org/en/story/2017/02/552032-yemens-health-system-another-victim-conflict-un-health-agency>
- United Nations Children’s Emergency Fund, “Child Protection,” accessed 7 Juni 2021 <https://www.unicef.org/yemen/child-protection>
- United Nations Children’s Emergency Fund “Falling Through The Cracks: The Children in Yemen,” accessed 16 Oktober 2020
- United Nations Children’s Emergency Fund, “Health,” accessed 6 Juni 2021 <https://www.unicef.org/yemen/health>
- United Nations Children’s Emergency Fund “The Impact of Violence and Conflict on Yemen and its Children,” accessed 16 Oktober 2020
- United Nation Children’s Emergency Fund, “Yemen Conflict: A Living Hell for Children,” accessed 4 Juli 2021, <https://www.unicef.org/stories/yemen-conflict-living-hell-children>
- United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs, “Nutrition,” accessed 4 Juni 2021 <https://www.humanitarianresponse.info/en/operations/yemen/nutrition>
- Utomo, Happy, “PBB: Perang Saudara Picu Pertumbuhan Terhambat Banyak Balita di Yaman,” Liputan 6, 17 Mei 2019, <https://m.liputan6.com/global/read/3968792/pbb-perang-saudara-picu-pertumbuhan-terhambat-banyak-balita-di-yaman>
- Yasinta, Veronika, “Perang Bikin 85.000 Anak di Yaman Tewas karena Kelaparan dan Penyakit,” kompas.com, 21 November 2018,

<https://amp.kompas.com/internasional/read/2018/11/21/17190831/perang-bikin-85000-anak-di-yaman-tewas-karena-kelaparan-dan-penyakit>

“Yemen’s Healthcare System on the Brink of Collapse,” International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, 15 Oktober 2019, <https://media.ifrc.org/ifrc/2019/10/15/yemens-healthcare-system-brink-collapse/>

### **Multimedia**

Asselt, Harro van, “*Why Would States Not Comply? How to Promote Compliance - Theory*,” *YouTube*, 27 Maret 2017, University of Eastern England, United Nations Information Portal on Multilateral Environmental Agreements Channel, 6:33, <https://www.youtube.com/watch?v=XmsmaiBtPr0>